

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. PT BPR Magga Jaya Utama (Bank Maju)

PT BPR Magga Jaya Utama, atau lebih dikenal sebagai Bank Maju, didirikan pada 18 Januari 2006 berdasarkan Akta Notaris Pendy Tanzil, SH No. 5. Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07084 HT.01.01 tanggal 10 Maret 2006. Bank Maju memperoleh persetujuan operasional dari Bank Indonesia pada tanggal 13 Januari 2006 dengan nomor 8/22/DPBPR/PLBPR. Seiring dengan berlakunya Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK), per tanggal 20 September 2023, nama resmi perusahaan berubah menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Magga Jaya Utama.

Bank Maju menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sejak awal berdiri. Pada tahun 2006, total aset PT BPR Magga Jaya Utama tercatat sebesar Rp4,373 miliar, dan meningkat menjadi Rp370,925 miliar pada tahun 2023. Dalam upaya ekspansi, Bank Maju membuka kantor cabang baru di kawasan Ayodya, Cikokol, Kota Tangerang, yang direncanakan menjadi kantor pusat setelah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank Maju menargetkan peningkatan aset hingga Rp1 triliun melalui pembukaan cabang-cabang baru dan pengembangan layanan digital. Bank Maju menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan yang meliputi:

- **Teamwork:** Memaksimalkan kinerja tim dan individu, dan mendorong pertumbuhan profesional dan personal.
- **Respect:** Menghargai, memahami, dan bertanggung jawab satu sama lain.
- **Nobility and Learner Culture:** Membentuk karakter yang pembelajar dan berhati mulia.
- **Consensus:** Mempraktikkan Genchi Genbutsu—mendatangi sumber untuk menemukan fakta untuk membuat keputusan yang tepat.

- **Innovation:** Menggerakkan inovasi dan terus meningkatkan operasi bisnis.
- **Challenge:** Menciptakan visi jangka panjang dan menghadapi kesulitan dengan keberanian dan kreativitas.

Sebagai pelopor digitalisasi BPR di Regional 1, Bank Maju meluncurkan layanan transaksi digital berbasis QRIS pada 17 Oktober 2022 di Pasar Bersih Malabar, Cibodas, Kota Tangerang. Layanan ini memungkinkan *merchant* nasabah, khususnya pelaku usaha, untuk memanfaatkan pembayaran berbasis QRIS, serta mengelola transaksi secara efektif dan efisien.

Sebagai pelopor digitalisasi BPR di Regional 1, Bank Maju meluncurkan layanan transaksi digital berbasis QRIS pada 17 Oktober 2022 di Pasar Bersih Malabar, Cibodas, Kota Tangerang. Layanan ini memungkinkan *merchant* nasabah, khususnya pelaku usaha, untuk memanfaatkan pembayaran berbasis QRIS, serta mengelola transaksi secara efektif dan efisien.

Bank Maju aktif dalam kegiatan sosial, seperti menjalin kerja sama dengan BPJAMSOSTEK untuk memberikan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi nasabah, termasuk pelaku UMKM. Selain itu, Bank Maju juga memberikan edukasi keuangan kepada generasi muda melalui kerja sama dengan Yayasan Dharma Putra, mempermudah siswa dalam melakukan iuran SPP bulanan melalui aplikasi KlikMaju.

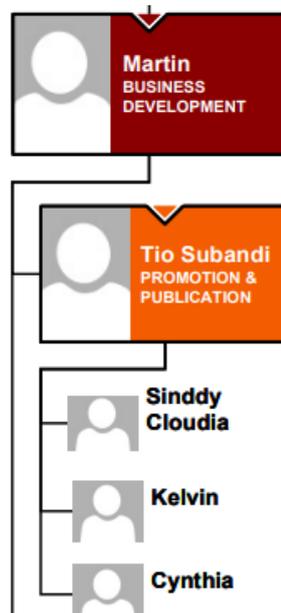
Bank Maju menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan, antara lain:

- Tabungan Maju: Produk tabungan dengan hadiah menarik.
- Deposito Maju: Deposito dengan bunga kompetitif dan hadiah eksklusif.
- Kredit Maju: Pinjaman dengan proses mudah dan hadiah menarik.
- Aplikasi KlikMaju: Layanan digital untuk pembukaan rekening dan transaksi lainnya.

kepemimpinan Bapak Edy Johan, terdapat 9 divisi, yakni; *Lending, Funding, Risk & Credit Operation, Credit Legal & Administration, Business Strategy & Operation, Operation, Special Assets Management & Litigation, Internal Audit*, dan *Risk Management & Compliance*. Dari ke-9 divisi ini, masing-masing memiliki peran dalam menjalani tugasnya, saling melengkapi dan membantu dalam mencapai tujuan perusahaan. Pada divisi *Business Strategy & Operation* yang dikepalai oleh Martin sebagai direktur bisnis & operasional, terdapat subdivisi yaitu *Promotion & Publication* disupervisi oleh Tio Subandi sebagai kepala pada divisi tersebut. Penulis bekerja sebagai *marketing intern* di bawah bimbingan Sinddy Cloudia selaku *Social Media & Creative*.

2.2.1. Ruang Lingkup Kerja Divisi

Penulis menjalankan aktivitas magang di bagian *Promotion & Publication*, sebagai *marketing intern*. Berikut adalah struktur organisasi dari bagian *Promotion & Publication* dari PT BPR Magga Jaya Utama (Bank Maju) sebagai *marketing intern* di Bank Maju, aktivitas kerja magang dilakukan dibawah divisi *promotion & publication*. Divisi *promotion & publication* berfokus dalam proses komunikasi kepada nasabah, seperti konten sosial media, promosi, mendesain poster, dan menyelenggarakan *event*.



Gambar 2. Struktur Promotion & Publication
Sumber : Dokumen Perusahaan (2025)

Adapun uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari divisi *promotion & publication*:

Uraian tugas:

Bertanggung jawab kepada kepala bagian *promotion & publication*;

1. Membantu kepala bagian *promotion & publication* mengusulkan rencana kerja dan anggaran *promotion & publication*;
2. Mengurus perijinan pelaksanaan *event* dan kegiatan yang dilakukan;
3. Membangun komunitas-komunitas melalui pelatihan usaha maju;
4. Menyelenggarakan *event-event* guna pengembangan nasabah;
5. Mengelola sistem dokumentasi dan pengolahan data penting lainnya;
6. Melakukan inovasi terkait produk dan pelayanan sehingga Bank mendapatkan bisnis baru dengan dukungan inovasi;
7. Melakukan komunikasi melalui *software* aplikasi dan jaringan media sosial melalui *web, Facebook, Instagram* dan lainnya, dan

8. Melaksanakan perintah lainnya yang diperintahkan Kepala bagian *promotion & publication*.

Wewenang:

Membantu kepala bagian *promotion & publication* untuk memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Manajer dan Direksi.

Tanggung jawab:

1. Bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Bagian *promotion & publication*;
2. Bertanggung jawab dalam penganbangan jaringan usaha melalui informasi berkala dan *event* berkala;
3. Bertanggung jawab dalam mendokumentasikan;
4. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di bidang pengembangan jaringan kantor sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-perundangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawasan Bank maupun kebijakan, ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Bank; dan
5. Bertanggung jawab melaksanakan Kepatuhan terhadap seluruh peraturan BPR.